

**KESIAPAN MENTAL KERJA KELAS III JURUSAN TEKNIK
OTOMOTIF MEMASUKI DUNIA KERJA
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Muhammad Ardiansyah
NIM. 09504241022**

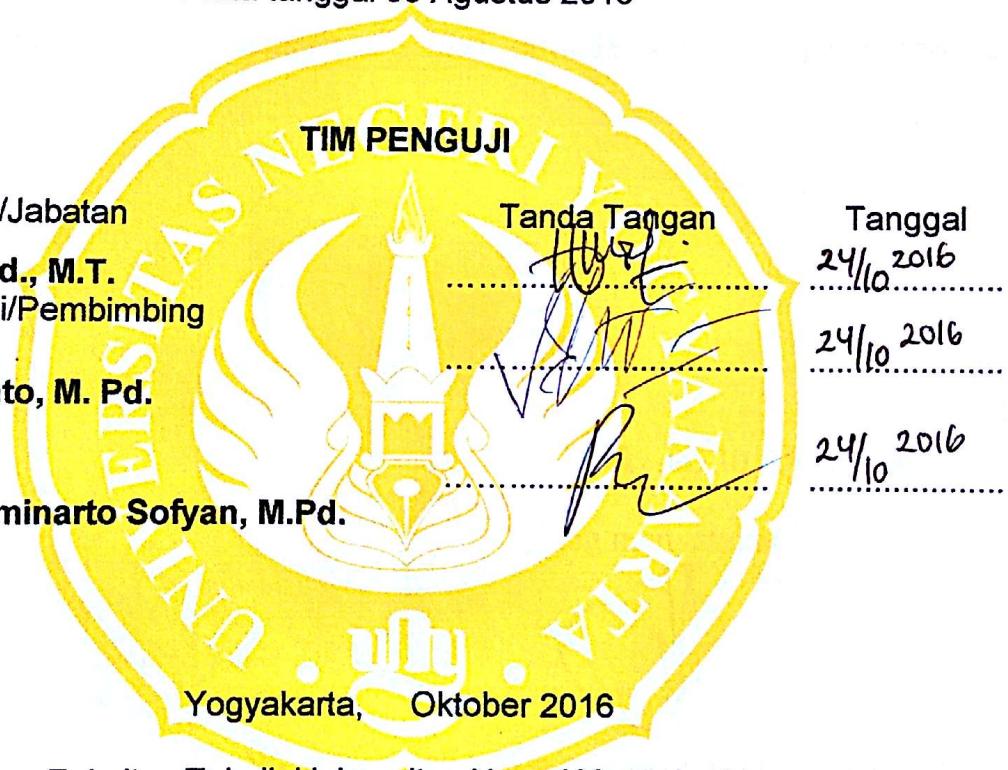
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

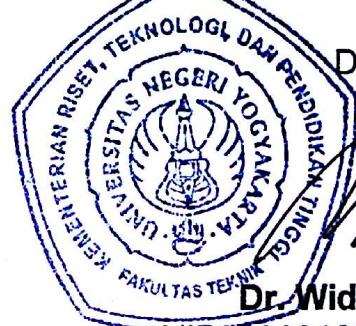
**KESIAPAN MENTAL KERJA KELAS III JURUSAN TEKNIK
OTOMOTIF MEMASUKI DUNIA KERJA
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Disusun Oleh:
Muhammad Ardiansyah
NIM 09504241022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Progam Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 05 Agustus 2016



Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,

Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kesiapan Mental Kerja Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih** ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Muhammad Ardhiansyah

MOTTO

1. Janganlah takut untuk melangkah, karena jarak 1000 mil dimulai dengan langkah pertama.
2. Jadilah dirimu sendiri sebagaimana yang kamu inginkan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk keluargaku, istriku tercinta serta teman-teman Gang Alamanda 14 dan kelas A angkatan 2009 Pendidikan Teknik Otomotif serta Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**KESIAPAN MENTAL KERJA KELAS III JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
MEMASUKI DUNIA KERJA
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

**Oleh
Muhammad Ardhiansyah
NIM. 09504241022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mental kerja siswa kelas III jurusan Teknik Otomotif SMK Negri 2 Pengasih..

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III jurusan Teknik Otomotif SMK Negrei 2 Pengasih. Teknik pengumpulan data dengan angket. Instrumen penelitian menggunakan angket tentang kesiapan mental kerja siswa kelas III Jurusan Otomotif. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik diskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari mental kerja mereka siap memasuki dunia kerja, hal ini terbukti dari hasil penelitiannya itu dari 30 siswa hanya 4 siswa atau 13,33 % yang ditinjau dari mental belum siap memasuki dunia kerja.

Kata Kunci : Kesiapan Mental Kerja, Siswa Kelas III, SMK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengijinkan untuk menyelesaikan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Martubi, M.Pd.,M.T. selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Moch. Solikin, M.Kes. dan Bapak Drs. Noto Widodo, M.Pd. selaku Validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Bapak Dr Zaenal Arifin, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Widarto selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Ibu Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum., selaku Kepala SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Ketua BKK SMK Negeri 2 Pengasih, dan Instruktur di Industriyang telah membantu memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Ibu, dan keluarga tercinta yang telah banyak membantu dalam hal moril, material, dan doa dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Istriku tercinta yang selalu memberi semangat dan doa dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan Teknik Otomotif kelas A 2009 FT UNY sebagai forum bertukar informasi dan ilmu.
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Agustus2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Diskripsi Teori.....	8
1. Tinjauan Tentang Kesiapan Mental Kerja.....	8
2. Tinjauan Tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel	22
C. Subjek Penelitian	22

D. Tempat dan Waktu Pengambilan Data	23
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, Data Penelitian	28
B. Hasil Penelitian.....	36
BAB V. KESIMPULAN, DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Implikasi	38
C. Keterbatasan Penelitian	38
D. Saran-saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman Penskoran Jawaban Angket	24
Tabel 2. Kategori Kesiapan Mental Kerja	26
Tabel 3. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih.....	29
Tabel 4. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Keahlian	30
Tabel 5. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Kedisiplinan	31
Tabel 6. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Komunikasi	32
Tabel 7. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Motivasi	33
Tabel 8. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Minat Kerja	34
Tabel 9. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Sikap Terhadap pekerjaan yang Dihadapi	35

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih.....	29
Diagram 2. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 PengasihIndikator Keahlian	30
Diagram 3. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 PengasihIndikator Kedisiplinan	31
Diagram 4. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 PengasihIndikator Komunikasi	32
Diagram 5. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 PengasihIndikator Motivasi	33
Diagram 6. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Minat Kerja	34
Diagram 7. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Sikap Terhadap pekerjaan yang Dihadapi.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi.....	42
Lampiran 2. Angket Penelitian	48
Lampiran 4. Hasil Olah Data	53
Lampiran 5. Surat Perijinan Penelitian	62
Lampiran 6. Kartu Bimbingan	68
Lampiran 7. Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan keahlian dalam bidang IPTEK dapat memperlancar proses pembangunan Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang yang berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusianya dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan jalur yang tepat bagi masyarakat untuk mendapat bekal berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan dan dunia kerja. Dengan mutu pendidikan yang baik dan benar akan menghasilkan SDM yang berkualitas.

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan rohani dan jasmani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam sistem kehidupan global, para peserta didik nantinya harus bersaing dalam skala Internasional. Oleh karena itu, mereka harus memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan angkatan kerja.

Menurut Oemar Hamalik (1994: 2), fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Hal

ini menunjuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik itu siap untuk terjun dalam kehidupan nyata. Penyiapan ini dikaitkan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga Negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga baru, serta mengembangkan tugas dan pekerjaan kelak di kemudian hari.

Kesiapan mental tenaga kerja yang tinggi merupakan salah satu penyebab adanya situasi tenaga kerja yang paradoks di Negara-negara sedang berkembang, kekurangan tenaga kerja tingkat tinggi dan menengah dikelilingi oleh surplus buruh yang tidak terampil. (Soenaryo, 2002: 85) Hal tersebut dikarenakan kurangnya Kesiapan mental Kerja pada SDM yang dihasilkan oleh sistem pendidikan kita.

Pada masa sekarang ini, tenaga kerja yang banyak dibutuhkan adalah tenaga kerja yang mempunyai kesiapan mental untuk memasuki dunia kerja, namun untuk mencapai hal tersebut melalui proses yang melibatkan beberapa faktor. Kesiapan mental kerja merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan apa saja sehingga dengan Kesiapan mental kerja akan diperoleh hasil yang maksimal. Kesiapan mental kerja lulusan dalam memasuki dunia kerja adalah merupakan hasil dari belajar di sekolah dan dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Kesiapan mental kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Seseorang yang mempunyai Kesiapan mental kerja, memungkinkan seseorang itu dapat menyesuaikan diri

dengan lingkungan serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi khususnya dalam pekerjaan. Kesiapan mental kerja akan terbentuk jika tercapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan serta keadaan mental emosi yang serasi.

Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja dirasa belum cukup untuk menciptakan Kesiapan mental kerja oleh karena itu, perlu dilihat dari segi pengalaman kerja yang didapat pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi pekerjaan. Pengalaman siswa dalam bekerja dapat diperoleh melalui pelaksanaan Praktik Industri atau *On The Job Training* (OJT). Dalam Praktik Industri ini siswa diterjunkan dalam dunia kerja sebenarnya. Di sini kemampuan dan keterampilan siswa benar-benar dilatih. Melalui pelaksanaan kegiatan ini siswa akan mendapatkan pengalaman kerja yang berharga sebagai bekal kelak nantinya saat mereka bekerja. Pengalaman yang mereka peroleh akan mendorong mereka untuk memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi. Hal ini yang seharusnya juga terjadi pada siswa jurusan otomotif SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

Salah satu bukti bahwa lulusan SMK belum memiliki Kesiapan mental kerja adalah kurangnya kemampuan atau keterampilan melaksanakan pekerjaannya di tempat kerja dan kurangnya kepercayaan suatu perusahaan terhadap keahlian yang dimiliki lulusan SMK. Dalam kenyataannya masih banyak lulusan SMK Negeri 2 Pengasih jurusan otomotif yang belum terserap oleh dunia kerja sesuai latar belakang pendidikannya atau sesuai bidang

keahliannya. Keadaan seperti itu sering kita jumpai lulusan SMK hanya menjadi buruh pabrik atau pembantu rumah tangga bahkan tidak sedikit dari mereka hanya menjadi pengangguran. Hal ini menandakan bahwa lulusan SMK belum diakui atau dipercaya sepenuhnya oleh pasar kerja untuk menerapkan ilmu yang mereka dapatkan dari sekolah. Jadi, dapat dikatakan Kesiapan Kerja lulusan SMK Negeri 2 Pengasih masih belum tertampung di pasar tenaga kerja sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan data dari lulusan Teknik otomotif SMK Negeri 2 Pengasih dari 64 jumlah lulusan 34 siswa tidak bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Siswa SMK Negeri 2 Pengasih jurusan teknik otomotif belum seluruhnya siswanya memiliki kesiapan mental yang baik walaupun secara teori sudah dimiliki oleh semua siswa. Selain itu siswa di SMK Negeri 2 Pengasih jurusan otomotif belum seluruhnya terampil dibidangnya. Hal tersebut berdasarkan data yang diperoleh di SMK N 2 Pengasih yang sebagian lulusan jurusan Teknik Otomotif hanya bekerja sebagai buruh pabrik. Walaupun mereka bekerja tetapi pekerjaan yang diperoleh tidak sesuai dengan bidang keahlian mereka dan tidak sesuai dengan kompetensi yang telah dipelajari di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengetahui Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi beberapa masalah berkaitan dengan faktor yang dalam Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi dari diri siswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Kurangnya dukungan terhadap siswa untuk bekerja sesuai dengan bidang kehlian yang dimiliki siswa.
3. Partisipasi siswa dalam memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya belum seperti yang diharapkan.
4. Belum diketahui Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti ingin membahas secara mendalam tentang Kesiapan Mental Kerja siswa. Agar diperoleh gambaran yang jelas dari permasalahan di atas, peneliti menitikberatkan pada tiga faktor yang mempengaruhi Kesiapan Mental Kerja, yaitu Pengalaman Praktik Industri siswa di lapangan, di mana dengan adanya pengalaman langsung di dunia kerja akan memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan nyata di dunia kerja yang harus dihadapi, faktor yang kedua Motivasi, dan faktor yang ketiga adalah Informasi Dunia Kerja, di mana Informasi tersebut berguna mengarahkan siswa dalam memasuki dunia kerja.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dari penelitian ini untuk mengetahui Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di

Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bahan bacaan yang lebih baik.

b. Bagi SMK Negeri 2 Pengasih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk lebih memaksimalkan potensi siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan bagi siswa untuk lebih memotivasi diri dalam belajar dan sebagai referensi dalam menentukan pilihan setelah lulus.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Kesiapan Mental Kerja

a. Pengertian Kesiapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 934), “kata siap diartikan sudah sedia atau sudah bersedia”. Jadi kesiapan berarti kondisi atau keadaan yang sudah siap. Sedangkan menurut Kamus Psikologi “kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu”. (*Chaplin, 2002: 418*)

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidak-tidaknya 3 aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan sehingga mendorong untuk berbuat sesuatu.

b. Prinsip-prinsip Kesiapan

Ada beberapa prinsip kesiapan antara lain:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Dari prinsip tersebut, kesiapan seseorang akan terbentuk dan mendorong untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai suatu tujuan.

c. Aspek-aspek Kesiapan

Ada beberapa aspek kesiapan, antara lain adalah sebagai berikut, (Depdikbud, 1980/1981: 115-116) :

- 1) Kematangan (*maturation*)
Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.
- 2) Kecerdasan
Menurut *J. Piaget* perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut:
 - a) *Sensori motor period* (0 – 2 tahun)
Anak banyak beraksi reflek, reflek tersebut belum terkoordinasikan. Terjadi perkembangan perbuatan sensori-motor dari yang sederhana ke yang relative lebih kompleks.
 - b) *Preoperational period* (2 – 7 tahun)
Anak mulai mempelajari nama-nama dari objek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa dan ditandai dengan:
 - (1).Memperoleh pengetahuan/ konsep-konsep
 - (2).Kecakapan yang didapat belum tepat (konsisten)

(3).Kurang cakap memikirkan tentang apa yang sedang dipikirkannya, kurang cakap merencanakan sesuatu yang dilakukan, masih berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diamati dengan tanda-tanda atau perangsang sensori

(4).Bersifat egosentris dalam arti memandang dunia berdasarkan pengalamannya sendiri, dan berdasarkan pengamatannya pada saat itu saja.

c) *Concrete operation* (7 – 11 tahun)

Pikiran anak sudah mulai stabil dalam arti aktivitas batiniah dan skema pengamatan mulai diorganisasikan menjadi sistem pengerjaan yang logis. Anak mulai dapat berpikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya.

d) *Formal operation* (lebih dari 11 tahun)

Kecakapan anak tidak lagi terbatas pada objek-objek yang konkret serta. Ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya

(1) Dapat mengorganisasikan situasi/ masalah

(2) Dapat berpikir dengan betul (dapat berpikir yang logis mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah/ berpikir secara ilmiah.

Perkembangan tersebut adalah bagi anak normal saja. Aspek-aspek tersebut sangat mendukung adanya perubahan tingkah laku seseorang untuk lebih memiliki kesiapan.

d. Pengertian Kesiapan Mental Kerja

Dalam sistem kehidupan global, para peserta didik nantinya harus bersaing dalam skala Internasional. Oleh karena itu, mereka harus memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan angkatan kerja.

Kesiapan mental tenaga kerja yang tinggi merupakan salah satu penyebab adanya situasi tenaga kerja yang paradoks di Negara-negara sedang berkembang, kekurangan tenaga kerja tingkat tinggi dan menengah dikelilingi oleh surplus buruh yang tidak terampil". (Soenaryo, 2002: 85)

Hal tersebut dikarenakan kurangnya Kesiapan mental Kerja pada SDM yang dihasilkan oleh sistem pendidikan kita.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 488) “kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah atau mata pencaharian”. Sedangkan menurut Taliziduhu Ndrahah (1999: 1) “Kerja adalah proses penciptaan atau pembentukan nilai baru (tambah) pada suatu unit sumber daya”. Kesiapan Mental Kerja merupakan suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan sesuatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Untuk mendukung Kesiapan Mental Kerja pada siswa, selain dibentuknya kematangan fisik dan kematangan mental ditambah juga dengan pengalaman belajar dan pengalaman praktik luar. Dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Mental Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Kesiapan berasal dari kata “siap” yang berarti “sudah sedia atau sudah disediakan”. Jadi kesiapan berarti kondisi atau keadaan yang sudah siap (Poerwadarminto, 1985 : 940). Secara sederhana pengertian kesiapan (readiness) adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktikan tingkah laku tertentu (Dali Gulo, 1984).

Zahara Idris dan Lisma Jamal mengemukakan bahwa dalam pertumbuhan dan perkembangan dimana suatu fungsi (fisik dan mental) telah mencapai fungsi yang memadai untuk dipergunakan. Seorang anak

dikatakan telah siap untuk belajar berjalan apabila otot-otot yang mendukung atau yang digunakan untuk berjalan telah cukup kuat.

Kesiapan adalah sejumlah perkembangan intelektual, sensori motorik, kebutuhan dan berbagai kemampuan, serta cita-cita yang menyebabkan seseorang telah dapat menanggapi sesuatu dari yang lain. Kesiapan hanya dapat tercapai dengan adanya belajar dan latihan. Menurut Cronbach, *readiness* ialah segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang bereaksi dengan cara tertentu. Setiap orang berbeda karena dia mempunyai latar belakang perkembangan yang berbeda pula. Hal itu menyebabkan adanya pola pembentukan *readiness* yang berbeda dalam diri masing-masing orang. Kesiapan dalam belajar melibatkan beberapa faktor yang bersama-sama membentuk kesiapan perkembangan berikutnya, yaitu : (a) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis yang menyangkut pertumbuhan kelengkapan, perlengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indra, dan kapasitas intelektual, (b) Motivasi yang menyangkut kebutuhan minat serta tujuan-tujuan seseorang untuk mempertahankan dan mengembangkan diri. Jadi kesiapan seseorang merupakan sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang. Perkembangan memungkinkan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang dihadapi. Kematangan sebagai dasar pada perkembangan dan kesiapan.

~Kematangan intelektual adalah kematangan berfikir seseorang, ditandai dengan kemampuan pertimbangan rasional, dapat menghubungkan sesuatu dengan baik, kritis dalam berfikir, dan bersifat terbuka. Kematangan seseorang ditandai dengan kemampuan menganalisa berbagai situasi bersifat kritis terhadap berbagai masalah yang dihadapi; mandiri dalam mengambil keputusan, mempunyai latar belakang yang cukup untuk mengambil keputusan; mampu menggunakan kemampuan yang dimilikinya; tidak mau menerima perintah yang berdasarkan kekuasaan begitu saja, akan tetapi dia berfikir mengapa begitu; mampu memanfaatkan waktu senggang, dan telah mempunyai pandangan hidup. Kematangan emosional adalah kematangan jiwa seseorang dalam menghadapi rintangan dan liku-liku hidup. Ciri-ciri kematangan emosional antara lain : mandiri dalam arti emosional, yaitu telah dapat mengatasi masalahnya sendiri secara bertanggung jawab serta telah dapat menghargai orang lain; mampu menerima diri sendiri dan orang lain apa adanya; dapat mengontrol emosinya dalam bertingkah laku. Kematangan sosial adalah kematangan seseorang yang erat hubungannya dengan interaksi seseorang dengan lingkungannya seperti dengan keluarga, tetangga dan masyarakat, serta interaksi seseorang dengan alam. Ciri kematangan sosial antara lain : punya rasa toleransi yang baik; mampu bergaul dengan baik dan sehat dengan teman sebaya, serta mampu menerima perannya sesuai dengan jenis kelaminnya (Zahara Idris dan Lisma Jamal, 1994).

Menurut Piaget, faktor-faktor yang mememgang peranan penting dalam perkembangan intelektensi, yaitu faktor kematangan maupun lingkungan. Ada dua istilah, kematangan (Maturity) dan pematangan (Maturation). Pendapat Horace B. Dan Englis Ava, kematangan ialah keadaan atau kondisi bentuk, struktur, dan fungsi yang dewasa pada suatu organisme. Seseorang dapat mencapai kematangan yang berbeda walaupun umur atau jangka pertumbuhan dan perkembangannya sama (Zahara Idris dan Lisma Jamal, 1994).

Finch dan Crunkilton yang dikutip Rusyadi (1993) menyatakan bahwa untuk membentuk kesiapan kerja siswa sekolah Kejuruan dan Teknologi, selain diperlukan pengetahuan dalam bentuk teori maupun praktik, juga diperlukan aspek mental dan siap kerja. Penguasaan pengetahuan teori dan kemampuan praktik serta dimilikinya sikap kerja yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek penguasaan pengetahuan teori menentukan kemampuan seseorang dalam mengatasi atau menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi di hadapannya. Begitu pula penguasaan kemampuan praktik membuat seseorang mampu mengorganisir dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas atau kerja praktik dengan baik. Sikap merupakan salah satu aspek mental yang menyebabkan timbulnya pola-pola berfikir tertentu dalam diri individu. Jika sikap telah terbentuk, maka sikap ini akan turut menentukan cara-cara bertingkah laku terhadap obyek tertentu (Rusyadi, 1993).

Keadaan mental dan emosi juga berperan dalam membentuk kesiapan seseorang. Kesiapan untuk melakukan kegiatan atau tugas tertentu memerlukan pendukung yang berupa keadaan mental dan emosi tertentu pula, misalnya seorang anak yang akan masuk sekolah dasar harus mampu menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas, mematuhi peraturan sekolah, mampu bergaul dengan teman sekelasnya dan emosinya juga harus dapat dikendalikan sesuai dengan tuntutan lingkungan yang baru (Sukirin, 1975).

Dari definisi-definisi dan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan mental kerja adalah kesiapan siswa yang ditunjukkan dengan adanya sikap kritis, pertimbangan yang rasional, pengendalian emosi, motivasi kerja, minat kerja dan sikap terhadap pekerjaan yang dihadapi.

e. Pengertian Ketenagakerjaan

“Tenaga kerja (ketenagakerjaan) adalah sumber daya manusia yang memiliki potensi, kemampuan yang tepat guna, berdaya guna, berpribadi dalam kategori tertentu untuk bekerja dan berperan serta dalam pembangunan, sehingga berhasil guna bagi dirinya dan masyarakat secara keseluruhan”. (Oemar Hamalik, 2005: 7)

Secara khusus tenaga kerja pada hakikatnya mengandung aspek-aspek, sebagai berikut:

- 1) Aspek potensial, bahwa setiap tenaga kerja memiliki potensi-potensi herediter yang bersifat dinamis, yang terus berkembang dan dapat dikembangkan.

- 2) Aspek professional, dan atau vokasional, bahwa setiap tenaga kerja memiliki kemampuan dan keterampilan kerja atau kejuruan dalam bidang tertentu.
- 3) Aspek fungsional, bahwa setiap tenaga kerja melaksanakan pekerjaannya secara tepat guna, artinya dia bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam bidang garapan yang sesuai pula.
- 4) Aspek operasional, bahwa setiap tenaga kerja dapat mendayagunakan kemampuan dan keterampilannya dalam proses dan prosedur pelaksanaan kegiatan kerja yang sedang ditekuninya.
- 5) Aspek personal, bahwa tiap tenaga kerja harus memiliki sifat-sifat kepribadian yang menunjang pekerjannya.
- 6) Aspek produktivitas, bahwa tiap tenaga kerja harus memiliki motif berprestasi, berupaya agar berhasil, dan memberikan hasil dari pekerjaanya, baik kuantitas maupun kualitas. (Oemar Hamalik, 2005: 7-8)

Secara integral, tenaga kerja adalah manusia Indonesia yang diharapkan memiliki kualitas yang baik, yakni bertakwa dan beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, tanggung jawab, mandiri, tangguh, cerdas, memiliki cita-cita, kreatif, sehat jasmani dan rohani, dan berorientasi pada masa depan.

f. Ciri-ciri Kesiapan Mental Kerja

Kesiapan Mental Kerja akan terbentuk apabila telah tercapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan serta keadaan mental dan emosi yang serasi. Kematangan seseorang ditandai dengan kemampuan menganalisis berbagai situasi, bersifat kritis terhadap masalah yang dihadapi, mandiri dalam mengambil keputusan, mampu menggunakan kemampuan yang dimiliki, tidak mau menerima perintah yang berdasarkan atas kekuasaan belaka, mampu bekerja sama dengan orang lain, mampu memanfaatkan waktu senggang, memiliki pertimbangan yang logis dan objektif dan telah mempunyai

pandangan hidup. Jika Kesiapan seseorang merupakan sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang memungkinkan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

Menurut A. Muri Yusuf (2002: 73), sikap mental seseorang terhadap suatu pekerjaan merupakan kesiapan yang bersangkutan untuk melakukan atau tidak melakukan pekerjaan. Penilaian seseorang didasarkan atas apakah ia menilai positif atau negatif suatu pekerjaan. Penilaian positif akan mendorong seseorang berusaha melakukan tugas dengan sebaik-baiknya, dan begitu juga sebaliknya. Seseorang yang telah memiliki Kesiapan Mental Kerja harus berani mengambil keputusan untuk memilih jenis pekerjaan, berambisi untuk maju, dan selalu menambah pengetahuan serta mengikuti perkembangan di bidangnya, dalam hal ini adalah bidang Otomotif.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mental Kerja

Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern) yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa ini misalnya kreativitas, kemandirian belajar, kecerdasan, minat dan motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, Informasi Dunia Kerja, dan Pengalaman Praktik Industri.

Aspek penguasaan teori dan kemampuan praktik yang dimiliki seseorang juga merupakan unsur penting dalam Kesiapan Kerja. Aspek penguasaan teori menentukan kemauan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi di hadapannya. Begitu pula penguasaan kemampuan praktik membuat seseorang mampu mengorganisasi dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas dengan baik.

Keberhasilan setiap individu dalam dunia kerja selain ditentukan oleh penguasaan bidang kompetensinya juga ditentukan oleh bakat, minat, sifat-sifat, dan sikap serta nilai-nilai yang terdapat pada seseorang yang tumbuh dan berkembang menurut pola perkembangan masing-masing.

Sikap, tekad, semangat dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Tingkat kematangan merupakan suatu saat dalam proses perkembangan di mana suatu fungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan yang sempurna dalam arti siap digunakan. Sedangkan pengalaman yang mempengaruhi Kesiapan Mental Kerja dapat diperoleh dari lingkungan pendidikan dan keluarga. Oleh karena itu, pada saat seseorang memilih suatu pekerjaan hendaklah terjadi suatu proses yang selaras antara diri, pekerjaan, dan lingkungan keluarga (A. Muri Yususf, 2002: 86).

2. Tinjauan tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 666) “motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Jadi motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya sehingga mendapat kepuasan dari perbuatannya. Menurut *McDonald* yang dikutip Wasty Soemanto (2003: 203) memberikan sebuah definisi tentang “motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan”.

Menurut *Clifford T. Morgan*, yang dikutip Wasty Soemanto (2003: 206) “motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut adalah: keadaan yang mendorong tingkah laku, tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut, dan tujuan dari tingkah laku tersebut”.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Ana Fitri Yaningsih dengan judul “Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Motivasi Memilih Jurusan

Akuntansi dengan Kesiapan Kerja siswa kelas III SMK Muhamadiyah I Jatinom Tahun Ajaran 2004/2005. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja. Hal tersebut ditunjukkan dengan r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5 % ($0,646 > 0,139$), yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja. Semakin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja semakin tinggi pula Kesiapan Kerjanya.

2. Penelitian yang dilakukan Suardana (1994) dalam penelitian tentang Kesiapan Mental Kerja siswa STM se-Bali menemukan adanya hubungan yang positif antara kemampuan praktik dengan kesiapan mental kerja sebagai teknisi dengan sumbangannya sebesar 11, 41 %.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nevi Indaryati dengan judul “Hubungan Praktik Industri dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pedan Tahun Ajaran 2006/ 2007 yang menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara Praktik Industri dengan Kesiapan Kerja. Hal tersebut ditunjukkan dengan r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,615 > 0,220$).

C. Kerangka Berpikir

Kesiapan mental kerja adalah kesiapan siswa yang ditunjukkan dengan adanya sikap kritis, pertimbangan yang rasional, pengendalian emosi, motivasi kerja, minat kerja dan sikap terhadap pekerjaan yang dihadapi. Kesiapan mental kerja seseorang untuk pertimbangan memasuki dunia kerja.

Dengan adanya kesiapan mental kerja tersebut maka seseorang akan memiliki kesempatan kerja. Adanya kesiapan mental kerja dapat mendorong siswa untuk mendapatkan kesempatan kerja atau peluang kerja sesuai bidang keahliannya sehingga nantinya lulusan SMK memiliki Kesiapan Mental Kerja.

Penelitian dilakukan untuk mengertahui kesiapan mental kerja siswa Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengarahkan siswa dalam memasuki dunia kerja, karena kesiapan mental kerja dapat digunakan sebagai pertimbangan siswa dalam memasuki dunia kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena peneliti ingin mengetahui Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih. Penelitian ini menggunakan metode survai dengan angket. Angket adalah untuk mengumpulkan pendapat siswa tentang Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih. Angket berisi pernyataan-pernyataan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih.

B. Definisi Operasional Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan mental kerja adalah kesiapan siswa yang ditunjukkan dengan adanya sikap kritis, pertimbangan yang rasional, pengendalian emosi, motivasi kerja, minat kerja dan sikap terhadap pekerjaan yang dihadapi. diukur menggunakan angket.

C. Subyek Penelitian

Ssbyek penelitian ini adalah semua siswa kelas III Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Pengasih. Kelas III Jurusan Teknik Otomotif terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 30 siswa dan 32 siswa. Total jumlah siswa kelas III Jurusan Teknik Otomotif adalah 62 siswa merupakan subyek penelitian.

D. Tempat dan Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data akan dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Waktu pengambilan data pada bulan Oktober sampai November 2015.

E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Data Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih dijaring menggunakan angket. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dalam bentuk angket. Angket diisi oleh siswa berdasarkan pendapat masing-masing siswa dalam Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih. Untuk lebih mudah dalam membuat angket dibuat kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada. Dalam menyusun suatu instrumen menurut Suharsimi Arikunto (1993: 177) melalui tiga langkah yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir akan melalui tiga langkah yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesiapan mental kerja. Kesiapan mental kerja adalah kesiapan siswa yang ditunjukkan dengan adanya sikap kritis, pertimbangan yang rasional,

pengendalian emosi, motivasi kerja, minat kerja dan sikap terhadap pekerjaan.

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya adalah menyidik faktor. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang ada pada Kesiapan Mental Kerja adalah:

- 1) Faktor Eksternal, berasal dari luar individu yang mempengaruhi kesiapan mental
- 2) Faktor Internal, berasal dari dalam individu yang mempengaruhi kesiapan mental kerja

c. Menyusun Butir Pernyataan

Dari faktor-faktor yang ada di atas, maka dapat disusun butir-butir pernyataan dengan 2 pilihan “ya”, dan “tidak”. Pedoman penskoran untuk jawaban angket adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman Penskoran Jawaban Angket

Butir	Tally	
	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

Positif jika pernyataan sama dengan faktor-faktor yang ada dan negatif jika pernyataan bertolak belakang dengan faktor-faktor yang ada.

2. Teknik Pengambilan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif

Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Angket berisi tentang pernyataan yang diajukan kepada siswa dengan 2 pilihan jawaban. Teknik pengambilan data dengan cara :

- a. Datang langsung ke SMK Negeri 2 Pengasih jurusan otomotif.
- b. Membagikan angket kepada siswa kelas atas SMK Negeri 2 Pengasih jurusan otomotif.
- c. Setiap siswa SMK Negeri 2 Pengasih jurusan otomotif mengisi angket yang sudah dibagikan
- d. Mengumpulkan angket yang sudah diisi oleh siswa SMK Negeri 2 Pengasih jurusan otomotif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase, Suharsimi Arikunto (2002: 213). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, artinya peneliti yang memainkan angka-angka dari perolehan sumber atau informasi yang diperoleh melalui angket, dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan.

Karena pengumpulan data menggunakan angket, maka data yang diperoleh dari sumber atau informasi merupakan data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif, sehingga diperoleh skor tanda atau tally. Setelah

data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian data itu dianalisis dengan cara menjumlahkan skor dari penilaian yang telah didapatkan.

Setelah diketahui hasil dari penilaian berdasarkan hasil pengambilan data, kemudian dikelompokkan menjadi 4 kategori, sangat siap, siap, belum siap, dan sangat belum siap. Penentuan kriteria dengan 4 kategori menurut Anas Sudijono (2011: 176) sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori Kesiapan Mental Kerja.

Kategori	Rentang Skor
Sangat siap	Rata - rata + 1 SD keatas
Siap	Rata- rata – 1 SD s/d rata-rata + 1 SD
Belum Siap	Rata- rata – 2 SD s/d rata-rata – 1 SD
Sangat Belum Siap	Rata- rata – 2 SD ke bawah

Sumber: Anas Sudijono, (2011: 176)

Rumus untuk menghitung rata-rata menurut Anas Sudijono (2011: 80) adalah sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Sedangkan rumus untuk menghitung standar deviasi menurut Anas Sudijono (2011: 157) adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Selanjutnya angka perolehan dari masing-masing siswa ditafsirkan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif. Angka yang diperoleh dilakukan analisis dengan teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis ini digunakan

untuk mengubah angka menjadi kalimat. Menurut Suharsimi Arikunto (2001: 236) rumus untuk menentukan persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, Data Penelitian.

1. Lokasi Penelitian.

SMK Negeri 2 Pengasih merupakan sekolah di wilayah Kabupaten Kulon Progo. Sekolah ini terletak di daerah perbatasan antara Kecamatan Pengasih dengan Kecamatan Sentolo. SMK Negeri 2 Pengasih melaksanakan pendidikan dengan beberapa jurusanyaitu, teknik otomotif, teknik komputer jaringan, teknik gambar bangunan, teknik permesinan, dan teknik las. Selain kegiatan belajar mengajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo juga membekali siswanya untuk siap memasuki dunia kerja dalam bentuk latihan kerja, magang dan pembekalan keterampilan bahasa asing.

2. Subjek Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Subjek penelitian adalah siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif, dengan jumlah siswa 30 siswa..

3. Data Hasil Penelitian.

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui kesiapan mental kerja siswa memasuki dunia kerja. Berdasarkan data yang terkumpul dapat diketahui bahwa skor tertinggi 26, skor terendah 20, rata-rata sebesar 23,58 standar deviasi 1,55. Setelah diperoleh data maka dapat digolongkan berdasarkan pengelompokan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat siap	25,13 <	5	8,06
Siap	22,03 X 25,13	41	66,13
Belum Siap	20,47 X < 22,03	12	19,35
Sangat Belum Siap	X < 20,47	4	6,45
Jumlah		62	100 %

Tabel 3 kesiapan mental kerja siswa kelas III SMK Negeri 2 Pengasih dalam memasuki dunia kerja dapat disajikan dalam Diagram berikut :

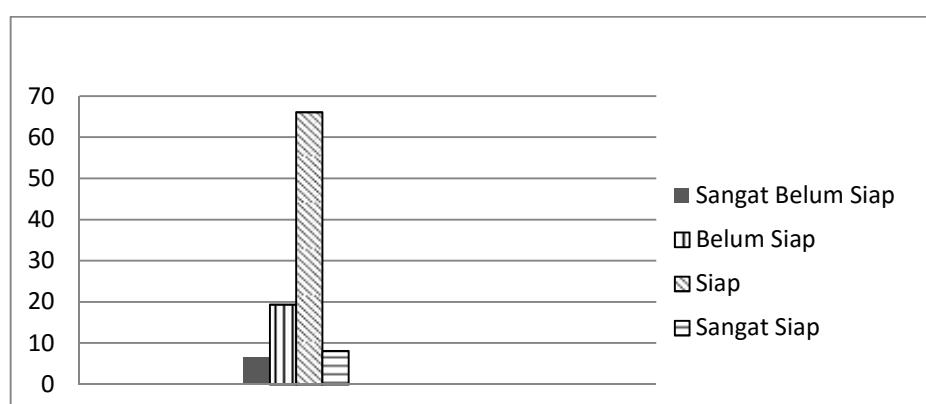


Diagram 1. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih.

Dari tabel 3 dan diagram 1 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang sangat belum siap memasuki dunia kerja 4 (6,45 %), belum siap memasuki dunia kerja 12 siswa (19,35 %), siap memasuki dunia kerja 41 siswa (66,13 %), dan sangat siap sebanyak 5 siswa (8,06 %).

Berdasarkan indikator kesiapan mental kerja siswa kelas III Jurusan Teknik Otomotif memasuki dunia kerja di SMK Negeri 2 Pengasih.adalah :

a. Sikap Kritis.

Berdasarkan hasil penelitian keahlian siswa dapat dirangkum dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Sikap Kritis.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat siap	3,20 <	0	0,00
Siap	2,61 X 3,20	56	90,32
Belum Siap	2,31 X < 2,61	0	0,00
Sangat Belum Siap	X < 2,31	6	9,68
	Jumlah	62	100 %

Berdasarkan di atas hasil distribusi kesiapan mental kerja siswa kelas III SMK Negeri 2 Pengasih dalam memasuki dunia kerja indikator sikap kritis pada tabel 4 dapat disajikan dalam Diagram histogram berikut :

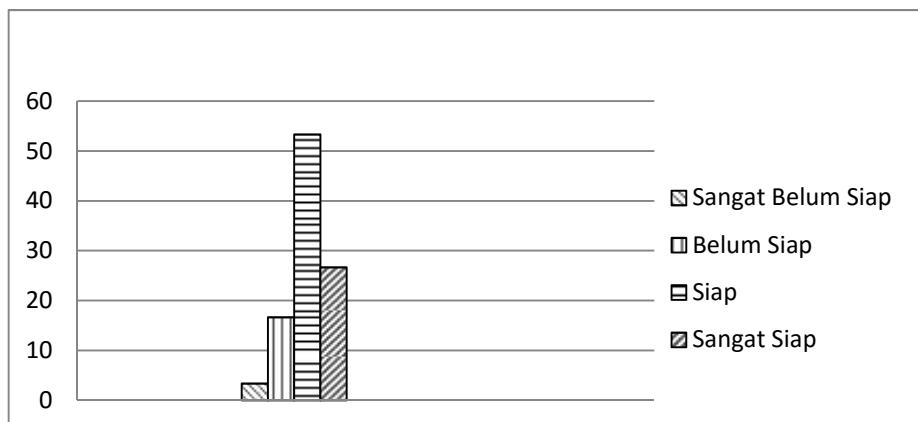


Diagram 2. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Keahlian.

Dari tabel 4 dan diagram 2 di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mental siswa memasuki dunia kerja berdasarkan indikator sikap kritis 6 siswa (9,68 %) sangat belum siap, tidak ada yang belum siap, 56 siswa (90,32 %) siap dan sangat siap tidak ada

b. Pertimbangan yang Rasional.

Berdasarkan hasil penelitian kedisiplinan siswa dapat dirangkum dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Pertimbangan yang Rasional

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat siap	6,45 <	11	17,74
Siap	4,61 X 6,45	44	70,97
Belum Siap	3,70 X < 4,61	7	11,29
Sangat Belum Siap	X < 3,70	0	0,00
	Jumlah	62	100 %

Hasil distribusi kesiapan mental kerja siswa kelas III SMK Negeri

2 Pengasih dalam memasuki dunia kerja indikator pertimbangan yang rasional pada tabel 5 dapat disajikan dalam Diagram histogram berikut :

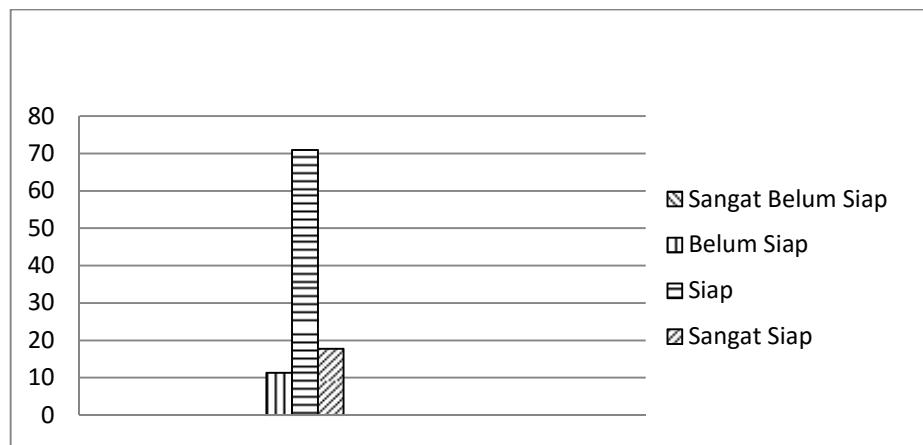


Diagram 3. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Pertimbangan yang Rasional.

Dari tabel 5 dan diagram 3 di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mental siswa memasuki dunia kerja berdasarkan indikator kedisiplinan tidak ada yang sangat belum siap, 7 siswa (11,29 %) belum siap, 44 siswa (70,97 %) siap, dan 11 siswa (17,74 %) sangat siap.

c. Pengendalian Emosi

Berdasarkan hasil penelitian pengendalian emosi siswa dapat dirangkum dalam tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Pengendalian Emosi.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat siap	4,22 <	1	1,61
Siap	3,27 X 4,22	44	70,97
Belum Siap	2,79 X < 3,27	17	27,42
Sangat Belum Siap	X < 2,79	0	0,00
Jumlah		62	100 %

Hasil distribusi kesiapan mental kerja siswa kelas III SMK Negeri 2 Pengasih dalam memasuki dunia kerja indikator pengendalian emosi pada tabel 6 dapat disajikan dalam Diagram histogram berikut :

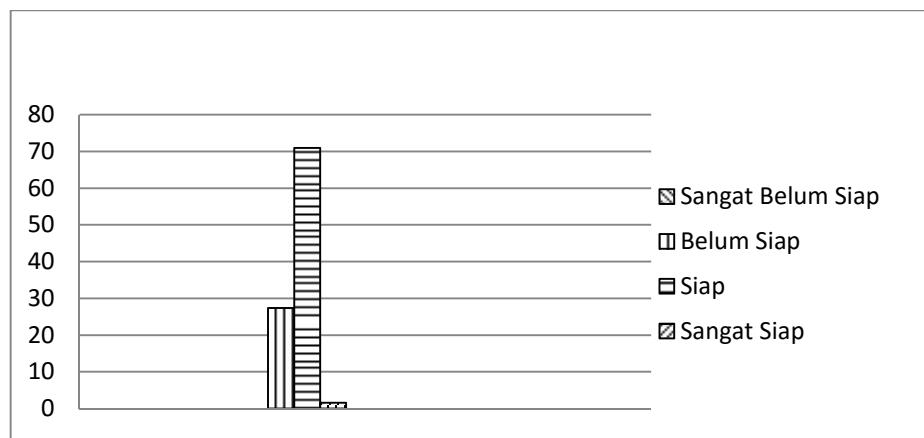


Diagram 4. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Pengendalian Emosi.

Dari tabel 6 dan diagram 4 di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mental siswa memasuki dunia kerja berdasarkan indikator pengendalian emosi tidak ada yang sangat belum siap, 17 siswa (27,42 %) belum siap, 44 siswa (70,97 %), dan sangat siap sebanyak 1 siswa (1,61 %).

d. Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil penelitian motivasi kerja siswa dapat dirangkum dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Motivasi Kerja.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat siap	6,22 <	0	0,00
Siap	5,07 X 6,22	42	67,74
Belum Siap	4,49 X < 5,07	19	30,65
Sangat Belum Siap	X < 4,49	1	1,61
Jumlah		62	100 %

Hasil distribusi kesiapan mental kerja siswa kelas III SMK Negeri 2 Pengasih dalam memasuki dunia kerja indikator motivasi kerja pada tabel 7 dapat disajikan dalam Diagram histogram berikut :

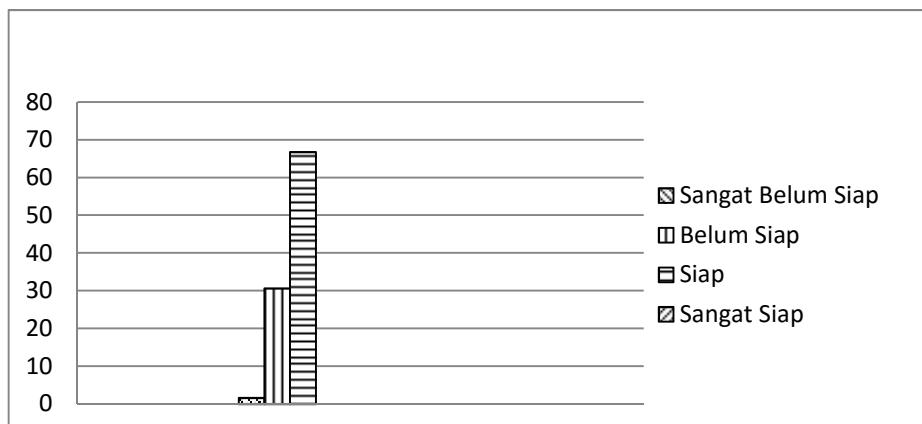


Diagram 5. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Motivasi Kerja.

Dari tabel 7 dan diagram 5 di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mental siswa memasuki dunia kerja berdasarkan indikator motivasi kerja 1 siswa (3,33 %) sangat belum siap, 19 siswa (30,65 %) belum siap, 42 siswa (66,74 %) siap, dan sangat siap tidak ada.

e. Minat Kerja

Berdasarkan hasil penelitian minat kerja siswa dapat dirangkum dalam tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Minat Kerja.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat siap	$3,77 <$	17	27,42
Siap	$2,56 \leq X < 3,77$	38	61,29
Belum Siap	$1,95 \leq X < 2,56$	7	11,29
Sangat Belum Siap	$X < 1,95$	0	0,00
Jumlah		62	100 %

Hasil distribusi kesiapan mental kerja siswa kelas III SMK Negeri 2 Pengasih dalam memasuki dunia kerja indikator minat kerja pada tabel 8 dapat disajikan dalam Diagram histogram berikut :

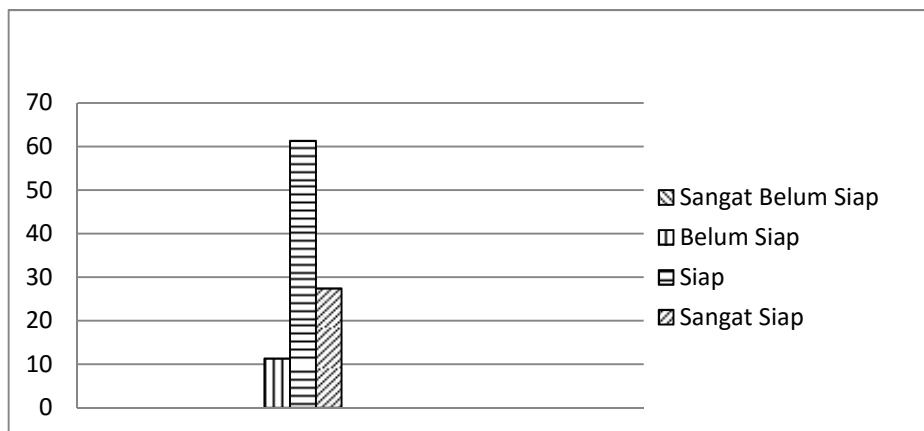


Diagram 6. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Motivasi Kerja.

Dari tabel 8 dan diagram 6 di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mental siswa memasuki dunia kerja berdasarkan indikator minat kerja tidak ada sangat belum siap, 7 siswa (11,29 %) belum siap, 38 siswa (61,29 %) siap, dan sangat siap 17 siswa (27,42 %).

f. Sikap Terhadap Pekerjaan yang Dihadapi

Berdasarkan hasil penelitian minat kerja siswa dapat dirangkum dalam tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Kategori Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Sikap Terhadap Pekerjaan yang Dihadapi.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat siap	$3,24 <$	5	8,06
Siap	$1,96 \leq X < 3,24$	57	91,94
Belum Siap	$1,32 \leq X < 1,96$	0	0,00
Sangat Belum Siap	$X < 1,32$	0	0,00
Jumlah		62	100 %

Hasil distribusi kesiapan mental kerja siswa kelas III SMK Negeri 2 Pengasih dalam memasuki dunia kerja indikator sikap terhadap pekerjaan yang dihadapi pada tabel 9 dapat disajikan dalam Diagram histogram berikut :

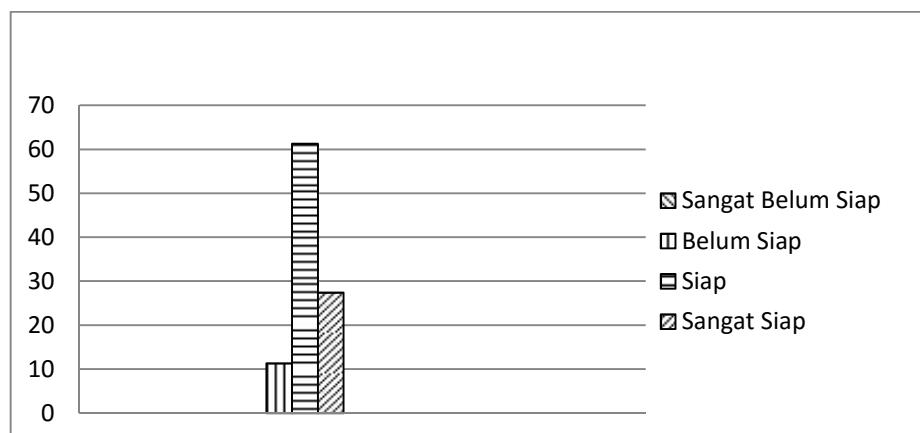


Diagram 7. Histogram Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih Indikator Sikap Terhadap Pekerjaan yang Dihadapi..

Dari tabel 9 dan diagram 7 di atas dapat diketahui bahwa kesiapan mental siswa memasuki dunia kerja berdasarkan indikator sikap terhadap pekerjaan yang dihadapi tidak ada sangat belum siap, tidak ada yang belum siap, 57 siswa (91,94 %) siap, dan sangat siap 5 siswa (8,06 %).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan diperoleh kesiapan mental siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Pengasih memasuki dunia kerja siswa yang sangat belum siap memasuki dunia kerja 4 siswa (6,45 %), belum siap memasuki dunia kerja 12 siswa (19,35 %), siap memasuki dunia kerja 41 siswa (66,13 %), dan sangat siap sebanyak 5 siswa (8,06 %).

Secara keseluruhan siswa kelas III Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Pengasih siap memasuki dunia kerja. Hal ini terbukti dengan hasil survey yang dilakukan dari 62 siswa sebanyak hanya 46 siswa (74,19%) siap memasuki dunia kerja. SMK Negeri 2 Pengasih selalu membekali siswanya untuk siap memasuki dunia kerja.

Tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang memiliki potensi, kemampuan yang tepat guna, berdaya guna, berpribadi dalam kategori tertentu untuk bekerja dan berperan serta dalam pembangunan, sehingga berhasil guna bagi dirinya dan masyarakat secara keseluruhan. Semua jenis pekerjaan selalu membutuhkan dan berhubungan dengan tenaga kerja.

Negara-negara sedang berkembang, kekurangan tenaga kerja tingkat tinggi dan menengah dikelilingi oleh surplus buruh yang tidak terampil. Untuk menghasilkan tenaga terampil maka sekolah kejuruan harus mempersiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja dengan membekali keterampilan.

Usaha-usaha yang dilakukan yaitu dengan membekali siswanya dengan keterampilan-keterampilan yang menunjang untuk memasuki dunia kerja. Selain itu selalu mengirim siswanya untuk melakukan kerja lapangan yang berhubungan secara langsung sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Dengan usaha-usaha demikian maka lulusan SMK Negeri 2 Pengasih akan siap secara mental untuk memasuki dunia kerja.

BAB V **KESIMPULAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Pengasih siap memasuki dunia kerja, hal ini terbukti dari hasil penelitian yaitu dari 62 siswa sebanyak hanya 46 siswa (74,19%) siap memasuki dunia kerja.

B. Implikasi

Dengan diketahuinya mental siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Pengasih memasuki dunia kerja dapat dijadikan acuan untuk mengarahkan siswa dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian siswa akan merasa nyaman dalam bekerja

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dan diusahakan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih banyak keterbatasan dan kelemahan antara lain :

1. Pengisian angket yang dilakukan oleh siswa peneliti tidak dapat mengetahui siswa mengisi dengan jujur atau tidak.
2. Peneliti tidak dapat mengetahui siswa mengisis angket secara serius atau tidak, sehingga referensi dari siswa tidak diketahui benar atau tidak.

D. Saran

Setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu :

1. Bagi sekolah

Perlu penyediaan fasilitas untuk mendukung keterampilan siswa.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya mengetahui kesiapan mental siswa dalam memasuki dunia kerja, sehingga akan mengarahkan sesuai kondisinya.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk menambah keterampilan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

4. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan pengamat lain serta pengambilan data yang lebih banyak untuk mengetahui mental siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Pengasih memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Padang: Ghalia Indonesia.
- Chaplin, J P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Dali Gulo. (1984). *Kamus Psikologi*. Bandung : Tonis.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Osers. David (1992). *Introduction To Psychology Sec And Edition*. (Tokyo: Mc Grow Hill International Book Company)
- Poerwadarminto. (1985). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: PT. Gramedia.
- Rusyadi. (1993). Tingkat Kesipan Kerja Siswa STM Jurusan Otomotif di Propinsi Sulawesi Selatan. *Tesis*. Pasca Sarjana IKIP Jakarta.
- Sukirin. (nopember 1975). Tingkat Kesiapan Kerja Sebagai Titik Permulaan Perkembangan Baru. Yogyakarta : Pidato Pengukuhan Lektor Kepala Psikologi di FIP IKIP Yogyakarta.
- Sukirno. (1989). Sumbangan Penguasaan Teori, Kemampuan Praktikum, dan Sikap Siswa STM Jurusan Listrik Terhadap Kualifikasi Teknisi Listrik. *Tesis*. Jakarta : FPS IKIP Jakarta.
- Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zahara Idris d an Lisman Jamal. (1992). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmppt.kulonprogokab.go.id Email : bpmppt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00435/IV/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/651/4/2016, Tanggal: 25 April 2016,
Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Dizinkan kepada : MUHAMMAD ARDHIANSYAH
NIM / NIP : 09504241022
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS III JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
MEMASUKI DUNIA KERJA DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 25 April 2016 s/d 25 Juli 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 26 April 2016

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telepon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 070.2/520

Dasar : Surat dari badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu, No. 070.2/00435/IV/2016, tanggal 26 April 2016

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : MUHAMMAD ARDHIANSYAH
NIM : 09504241022
PT / INSTANSI : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 25 April 2016 s.d 25 Juli 2016
Judul :
"KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS III JURUSAN
TEKNIK OTOMOTIF MEMASUKI DUNIA KERJA DI SMK
NEGERI 2 PENGASIH"

Surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q&C 00592

No : 0739/H34/PL/2016

21 April 2016

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Kulon Progo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Muhammad Ardhiansyah	09504241022	Pend. Teknik Otomotif	SMK Negeri 2 Pengasih

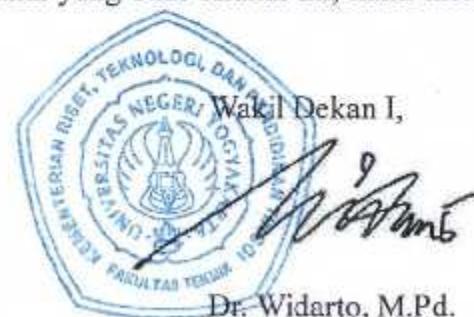
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.

NIP : 19570906 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April 2016 s/d selesai

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Muhammad Archiansyah
No. Mahasiswa : 09504241021
Judul PA/TAS : Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik
Otomotif Memasuki Dunia Kerja Di SMK Negeri 2 Pengaruh
Dosen Pembimbing : Martubr. M.Pd., M.T.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rabu, 11/2/15	Bab I	latar belakang & identifikasi model belum tuntas (dm jls)	Jk
2				Jk
3	Selasa, 24/2/15	Bab I	ACC	Jk
4	Kamis, 26/2/15	Bab II	ACC: lanjut Bab III	Jk
5	Kamis, 3/3/15	Bab III	Review	Jk
6	Jumat, 10/3/15	Bab IV	Review	Jk
7	Selasa, 17/3/15	Bab V	Model dan yg belum di review	Jk
8	Kamis, 2/4/15	Bab VI	Instrumen yg dimana?	Jk
9	Selasa, 21/4/15	Bab VII	Inst. yg sibuk (Kisi-kisi)	Jk
10	Selasa, 28/4/15	Bab VIII	Review (tidak costumer)	Jk

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Muhammad Ardiansyah
No. Mahasiswa : 0950 4241022
Judul PA/TAS : Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas IV Jurusan
Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja Di SMK Negeri 2 Pengabean
Dosen Pembimbing : Martubi M. Pd. M.T.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
	Sabtu, 4/4/16	Bab III	ACE	
	Sabtu, 11/4/16	Bab IV	Review	
	Kamis, 11/5/16	Bab V	ACE	
	Sabtu, 23/5/16	Bab VI	Review	
	Sabtu, 27/5/16	Bab VII	Review log	
	Rabu, 31/5/16	Bab VIII	ACE Lengkap halaman data - data	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Moch. Solikin, M.Kes.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Muhammad Ardhiansyah
NIM : 09504241022
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif UNY
Judul TAS : Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan
Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK
Negeri 2 Pengasih

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama
ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2016

Pemohon,



Muhammad Ardhiansyah

NIM. 09504241022

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif, Pembimbing TAS,



Dr. Zaenal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001



Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19800513 200212 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moch. Solikin, M.Kes.
NIP : 19680404 199303 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Muhammad Ardhiansyah
NIM : 09504241022
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY
Judul TAS : Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan
Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK
Negeri 2 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran / perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,April 2016

Validator,



Moch. Solikin, M.Kes.

NIP. 19680404 199303 1 003

Catatan :

- Beri tanda \

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Drs. Noto Widodo, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Muhammad Ardhiansyah
NIM : 09504241022
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif UNY
Judul TAS : Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan
Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK
Negeri 2 Pengasih

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama
ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2016

Pemohon,



Muhammad Ardhiansyah

NIM. 09504241022

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Olomotif, Pembimbing TAS,



Dr. Zaenal Arifin, M.T.

NIP. 19690312 200112 1 001



Martubi, M.Pd., M.T..

NIP. 19800513 200212 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Noto Widodo, M.Pd.
NIP : 19511101 197503 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Muhammad Ardhiansyah
NIM : 09504241022
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY
Judul TAS : Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan
Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK
Negeri 2 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran / perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,April 2016

Validator,



Drs. Noto Widodo, M.Pd.

NIP. 19511101 197503 1 004

Catatan :

- Beri tanda /

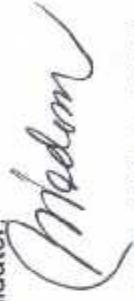
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Muhammad Ardhiansyah
NIM : 09504241022
Judul TAS : Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2
Pengasih

No.	Saran / Tanggapan
1	<i>Aspek Konvensi dan Motivasi Perlu dipertahankan</i>

Yogyakarta, April 2016

Validator



Drs. Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/651/4/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0739/H34/PL/2016**
Tanggal : **21 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD ARDHANSYAH** NIP/NIM : **09504241022**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS III JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF MAMSUKI DUNIA KERJA DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **25 APRIL 2016 s/d 25 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kejadian;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **25 APRIL 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan/pertanyaan
Kesiapan Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Otomotif Memasuki Dunia Kerja di SMK Negeri 2 Pengasih	Internal	Sikap Kritis	9, 10, 30
		Pertimbangan yang Rasional	1, 2, 3, 5, 6, 7, 16
		Pengendalian Emosi	8, 12, 13, 28, 29
		Motivasi kerja	11, 14, 18, 19, 23, 26
		Minat Kerja	15, 22, 24, 27
		Sikap Terhadap Pekerjaan yang Dihadapi	17, 20, 21, 25

Subjek	No Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
3	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
4	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
6	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
7	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
11	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
12	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
15	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
17	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
18	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
19	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
21	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
22	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
23	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
24	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
25	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
26	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
28	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
29	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
30	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
32	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
33	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
34	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
36	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
37	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
38	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
39	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
40	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
41	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1

43	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
44	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
45	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
46	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
47	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
48	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
49	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
51	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
52	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
53	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
54	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
55	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
56	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
57	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
58	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
59	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
60	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
61	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
62	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

									Jumlah	Kategori
23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	0	1	1	1	1	1	20	Sangat Belum Siap	
1	0	0	1	1	1	1	1	20	Sangat Belum Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	23	Siap	
1	0	0	1	1	1	1	1	22	Tidak Siap	
1	0	0	1	1	1	1	1	23	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	21	Tidak Siap	
1	0	0	1	1	1	1	1	22	Tidak Siap	
1	0	0	1	1	1	1	1	22	Tidak Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	26	Sangat Siap	
1	0	0	1	1	1	1	1	21	Tidak Siap	
1	1	0	0	1	1	1	1	22	Tidak Siap	
0	0	1	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	26	Sangat Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	26	Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	25	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	25	Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	25	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	22	Tidak Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	0	1	1	1	1	1	1	22	Tidak Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	23	Siap	
1	0	1	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	26	Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	25	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	25	Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	25	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	22	Tidak Siap	
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	24	Siap	
1	1	0	1	1	1	1	1	24	Siap	

Kategori
Sangat siap
Siap
Tidak Siap
Sangat Tidak Siap

Kategori
Sangat siap
Siap
Tidak Siap
Sangat Tidak Siap

1	0	1	1	1	1	1	1	22	Tidak Siap
1	1	1	1	1	1	1	1	23	Siap
1	0	1	1	1	1	1	1	24	Siap
1	1	0	1	1	1	1	1	26	Siap
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap
1	1	0	1	1	1	1	1	25	Siap
1	1	0	1	1	1	1	1	25	Siap
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap
1	1	0	1	1	1	1	1	25	Siap
1	1	0	1	1	1	1	1	25	Siap
1	1	1	1	1	1	1	1	25	Siap
1	1	0	1	1	1	1	1	22	Tidak Siap
1	1	1	1	1	1	1	1	24	Siap
1	1	0	1	1	1	1	1	24	Siap
1	0	0	1	1	1	1	1	20	Sangat Belum Siap
1	0	0	1	1	1	1	1	20	Sangat Belum Siap
1	1	1	1	1	1	1	1	23	Siap
1	0	0	1	1	1	1	1	22	Tidak Siap
								Tertinggi	26.00
								Terendah	20.00
								Rata-rata	23.58
								SD	1.55

Rentang Skor		
Rata - rata + 1 SD keatas	+1SD	25.13
Rata- rata – 1 SD s/d rata-rata + 1 SD	-1SD	22.03
Rata- rata – 2 SD s/d rata-rata – 1 SD	-2SD	20.47
Rata- rata – 2 SD ke bawah		

Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
25,13 <	5	8.06
22,03≤ X ≤ 25,13	41	66.13
20,47 ≤ X < 22,03	12	19.35
X < 20,47	4	6.45
Jumlah	62	100

Subjek	No Soal																
	9	10	30	Jml	Ktg	1	2	3	4	5	6	7	16	Jml	Ktg	8	
1	1	0	1	2	STD	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0	
2	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0	
3	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0	
4	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0	
5	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Siap	1	
6	1	1	1	3	Siap	1	0	0	1	0	0	1	1	4	TS	1	
7	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1	
8	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1	
9	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Siap	1	
10	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1	
11	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1	
12	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1	
13	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1	
14	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Siap	1	
15	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1	
16	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1	
17	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	0	4	TS	1	
18	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1	
19	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Siap	1	
20	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1	
21	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Siap	1	
22	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0	
23	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Siap	0	
24	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Siap	1	
25	0	1	1	2	STD	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1	
26	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Siap	1	
27	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1	
28	0	1	1	2	STD	1	1	0	1	0	0	1	0	4	TS	1	
29	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1	
30	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	0	5	Siap	1	
31	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1	
32	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	0	4	TS	1	
33	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1	
34	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Siap	1	
35	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1	
36	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Siap	1	
37	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0	
38	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Siap	0	
39	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Siap	1	
40	0	1	1	2	STD	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1	
41	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Siap	1	
42	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1	

43	0	1	1	2	STD	1	1	0	1	0	0	1	0	4	TS	1
44	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1
45	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	0	5	Siap	1
46	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1
47	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	0	4	TS	1
48	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1
49	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Siap	1
50	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1
51	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	0	4	TS	1
52	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	1
53	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Siap	1
54	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	1	1	1	7	SS	1
55	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Siap	1
56	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0
57	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Siap	0
58	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Siap	1
59	1	0	1	2	STD	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0
60	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0
61	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0
62	1	1	1	3	Siap	1	1	0	1	0	0	1	1	5	Siap	0

Tertinggi	3.00		Tertinggi	7.00
Terendah	2.00		Terendah	4.00
Rata-rata	2.90		Rata-rata	5.53
SD	0.30		SD	0.92

12	13	28	29	Jml	Ktg	11	14	18	19	23	26	Jml	Ktg	15	22	24	27
1	0	1	1	3	TS	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	0	1
1	0	1	1	3	TS	1	0	1	1	1	1	5	TS	0	1	0	1
1	0	1	1	3	TS	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	1	1
1	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	0	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	0	1
1	0	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	0	1	0	1
1	0	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	0	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	0	1	0	1
1	1	1	1	5	SS	1	0	0	1	1	0	3	SST	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	0	1	5	TS	1	1	0	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
0	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
0	1	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	0	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	0	1	1
0	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	0	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
0	1	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	0	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	0	1	1	1

1	0	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	0	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	0	1	1
0	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	0	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
0	1	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	1	1
0	1	1	1	4	Siap	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	4	Siap	1	1	1	1	1	1	6	Siap	0	1	1	1
1	0	1	1	3	TS	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	0	1
1	0	1	1	3	TS	1	0	1	1	1	1	5	TS	0	1	0	1
1	0	1	1	3	TS	1	0	1	1	1	1	5	TS	1	1	1	1
1	0	1	1	3	TS	1	1	1	1	1	1	6	Siap	1	1	0	1

Tertinggi	5.00	Tertinggi	6.00	Tertinggi
Terendah	3.00	Terendah	3.00	Terendah
Rata-rata	3.74	Rata-rata	5.65	Rata-rata
SD	0.48	SD	0.58	SD

Kategori
Sangat siap
Siap
Tidak Siap
Sangat Tidak Siap

		Kategori
+1SD	3.20	Sangat siap
-1SD	2.61	Siap
-2SD	2.31	Tidak Siap
		Sangat Tidak Siap

		Kategori
+1SD	6.45	Sangat siap
-1SD	4.61	Siap
-2SD	3.70	Tidak Siap
		Sangat Tidak Siap

+1SD	4.22	Kategori
-1SD	3.27	Sangat siap
-2SD	2.79	Siap
		Tidak Siap
		Sangat Tidak Siap

+1SD	6.22	Kategori
-1SD	5.07	Sangat siap
-2SD	4.49	Siap
		Tidak Siap
		Sangat Tidak Siap

+1SD	3.77	Kategori
-1SD	2.56	Sangat siap
-2SD	1.95	Siap
		Tidak Siap
		Sangat Tidak Siap

+1SD	3.24	Kategori
-1SD	1.96	Sangat siap
-2SD	1.32	Siap

3	Siap	1	1	1	1	4	SS
2	TS	0	1	1	1	3	Siap
3	Siap	1	1	1	1	4	SS
4	SS	0	1	1	0	2	Siap
4	SS	0	1	1	1	3	Siap
4	SS	0	1	1	1	3	Siap
3	Siap	1	1	1	0	3	Siap
3	Siap	0	1	1	0	2	Siap
4	SS	0	1	1	1	3	Siap
4	SS	0	1	1	1	3	Siap
3	Siap	1	1	1	0	3	Siap
3	Siap	0	1	1	0	2	Siap
3	Siap	0	1	1	1	3	Siap
3	Siap	0	1	1	0	2	Siap
3	Siap	0	1	1	1	3	Siap
3	Siap	0	1	1	0	2	Siap
3	Siap	0	1	1	0	2	Siap
2	TS	0	1	1	0	2	Siap
4	SS	0	1	1	1	3	Siap
3	Siap	0	1	1	0	2	Siap

Tidak Siap
Sangat Tidak Siap

4.00	Tertinggi	4.00
2.00	Terendah	2.00
3.16	Rata-rata	2.60
0.61	SD	0.64

Rentang Skor
Rata - rata + 1 SD keatas
Rata- rata – 1 SD s/d rata-rata + 1 SD
Rata- rata – 2 SD s/d rata-rata – 1 SD
Rata- rata – 2 SD ke bawah

Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
$3,20 <$	0	0.00
$2,61 \leq X \leq 3,20$	56	90.32
$2,31 \leq X < 2,61$	0	0.00
$X < 2,31$	6	9.68
Jumlah	62	100

Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
$6,45 <$	11	17.74
$4,61 \leq X \leq 6,45$	44	70.97
$3,70 \leq X < 4,61$	7	11.29
$X < 3,70$	0	0.00
Jumlah	62	100

Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
$4,22 <$	1	1.61
$3,27 \leq X \leq 4,22$	44	70.97
$2,79 \leq X < 3,27$	17	27.42
$X < 2,79$	0	0.00
Jumlah	62	100

Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
$6,22 <$	0	0.00
$5,07 \leq X \leq 6,22$	42	67.74
$4,49 \leq X < 5,07$	19	30.65
$X < 4,49$	1	1.61
Jumlah	62	100

Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
$3,77 <$	17	27.42
$2,56 \leq X \leq 3,77$	38	61.29
$1,95 \leq X < 2,56$	7	11.29
$X < 1,95$	0	0.00
Jumlah	62	100

Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
$3,24 <$	5	8.06
$1,96 \leq X \leq 3,24$	57	91.94

1,32 ≤ X < 1,96	0	0.00
X < 1,32	0	0.00
Jumlah	62	100

